



Talut Jlagran Diperbaiki Bulan Depan



Talut longsor di Sungai Winongo di bawah Jembatan Pembela Tanah Air Yogyakarta akan diperbaiki Juli nanti.

UMBULHARJO (MERAPI) - Talut Sungai Winongo yang longsor di bawah Jembatan Jalan Pembela Tanah Air, Jlagran, Kota Yogyakarta bakal diperbaiki bulan Juli 2020. Perbaikan talut yang longsor sejak Maret 2020 itu menggunakan dana insidental karena semua alokasi anggaran fisik dialihkan untuk penanganan Covid-19.

"Saat ini tahap perencanaan perbaikan sudah selesai. Kami

akan melaksanakan perbaikan mulai pertengahan atau akhir Juli dengan dana insidental," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Hari Setyowacono, Kamis (18/6).

Dia menyebut untuk memperbaiki kerusakan infrastruktur di Jlagran itu memerlukan anggaran sekitar Rp 600 juta. Itu

karena kerusakan tidak hanya terjadi pada talut Sungai Winongo. Namun juga talut permukiman dan pondasi jembatan juga tergerus. Oleh sebab itu 3 bidang yang akan menangani yakni sumber daya air, permukiman dan binamarga.

"Karena *outfall* (air limpasan saluran akhir drainase) ke sungai menggerus ke kanan dan kiri, Kiri menggerus talut permukiman dan kanan menggerus pondasi jembatan. Maka ada pembenahan *outfall*," jelasnya.

Dia menyatakan, ketiga bidang memiliki kewenangan sendiri terkait dana insidental untuk perbaikan maupun pemeliharaan. Mengingat alokasi

anggaran fisik tahun 2020 semuanya dialihkan untuk penanganan Covid-19. Tapi tetap dianggarkan dana insidental total sekitar Rp 3 miliar untuk semua bidang di Dinas PUPKP Kota Yogyakarta. Dana insidental digunakan untuk pemeliharaan atau perbaikan skaa ringan jika terjadi kerusakan infrastruktur.

"Perbaikan akan dilakukan pihak ketiga dengan penunjukan langsung. Harapannya pekerjaan perbaikan dilakukan bersamaan oleh tiga bidang karena satu titik," ujar Hari.

Selain itu, pekerjaan perbaikan yang menggunakan dana insidental adalah perbaikan talut longsor Sungai Gajah Wong di

Kelurahan Muja Muju dan talut Sungai Winongo di Kecamatan Wirobrajan, serta pemeliharaan Jalan Kerto. Seluruh perbaikan fisik yang akan dikerjakan dalam waktu dekat itu harus menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah persebaran Covid-19. Mengingat belum lama ini ada kasus positif Covid-19 dari pekerja konstruksi proyek fisik pemerintah pusat di Kota Yogyakarta.

"Penyedia jasa yang mengerjakan proyek wajib melaksanakan protokol kesehatan misalnya pakai masker dan sediakan tempat cuci tangan. Pekerja proyek yang terlibat juga harus memiliki surat keterangan sehat," tandasnya. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005